

**PENGARUH LKPD BERBASIS *REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION*
(RME) TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP DAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS II SD NEGERI 15 TABING
KECAMATAN BONJOL KABUPATEN PASAMAN**

Resti Yuliana

Universitas Adzkia

restiyuliana071@gmail.com

Hafiz Hidayat

Universitas Adzkia

hafizhidayat@adzkia.ac.id

Alfroki Martha

Universitas Adzkia

alfroki.m@adzkia.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya permasalahan yang ditemukan dikelas V SDN 15 Tabing Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Realistic Mathematic Education* (RME) terhadap pemahaman konsep dan hasil belajar matematika siswa kelas II SD Negeri 15 Tabing Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain *Two-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas II SD Negeri 15 Tabing yang berjumlah 44 orang. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan LKPD berbasis RME dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Instrumen yang digunakan berupa angket pemahaman konsep dan tes hasil belajar matematika yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis menggunakan uji MANOVA untuk melihat pengaruh LKPD berbasis RME. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan LKPD berbasis RME berpengaruh signifikan terhadap pemahaman konsep dan hasil belajar matematika siswa. Siswa yang belajar dengan LKPD berbasis RME menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam memahami konsep dan menyelesaikan permasalahan kontekstual dibandingkan siswa yang belajar dengan metode konvensional. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan menggunakan Uji MANOVA diperoleh tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis *Realistic Mathematic Education* (RME) efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar matematika siswa kelas II SD.

Kata Kunci: LKPD, Pemahaman Konsep, Hasil Belajar

Abstract

This research was motivated by problems found in class V of SDN 15 Tabing, Bonjol District, Pasaman Regency. This research aims to determine the effect of using Student Worksheets (LKPD) based on *Realistic Mathematic Education* (RME) on understanding concepts and mathematics learning outcomes for class II students at SD Negeri 15 Tabing, Bonjol District, Pasaman Regency. The type of research used in this research is experimental research with a *Two-Group Pretest-Posttest Design*. The research population was all class II students at SD Negeri 15 Tabing, totaling 44 people. The research sample consisted of two classes, namely the experimental class which used RME-based LKPD and the control class which used

conventional learning. The instruments used are conceptual understanding questionnaires and mathematics learning outcomes tests which have been tested for validity and reliability. Data were analyzed using the MANOVA test to see the effect of RME-based LKPD. The research results show that the use of RME-based LKPD has a significant effect on students' understanding of concepts and mathematics learning outcomes. Students who study with RME-based LKPD show better abilities in understanding concepts and solving contextual problems compared to students who study with conventional methods. This can be seen from calculations using the MANOVA test to obtain a significance level of $0.000 < 0.05$, so that H_0 is rejected and H_1 is accepted. Thus, it can be concluded that LKPD based on Realistic Mathematic Education (RME) is effective in improving understanding of concepts and mathematics learning outcomes for class II elementary school students

Keywords: LKPD, Conceptual Understanding, Learning Outcomes



© Author(s) 2026

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan maka sangat tidak mungkin manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan cita-cita mereka menuju kemajuan, kesejahteraan, dan kebahagiaan, menurut konsep pandangan hidup mereka. Agar pencapaian tujuan pendidikan berlansung secara efektif banyak bergantung kepada proses pembelajaran yang dilakukan.¹

Pendidikan Matematika merupakan bagian integral dari kurikulum di Indonesia, namun implementasinya masih menghadapi banyak tantangan. Matematika sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit, karena materi yang bersifat abstrak dan penuh dengan rumus serta simbol yang membingungkan.² Hal ini menyebabkan banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep dasar Matematika, bahkan sulit untuk mengaplikasikannya dalam situasi kehidupan nyata. Fenomena ini memperlihatkan adanya ketidaksesuaian antara pembelajaran Matematika dengan kehidupan sehari-hari siswa, yang membuat proses belajar menjadi kurang bermakna. Kesulitan siswa dalam belajar Matematika banyak disebabkan oleh ketidaksesuaian materi yang disampaikan dengan kebutuhan dan konteks kehidupan siswa.³

¹ Ulfia Rahmi and Azrul, *Desain Dan Implementasi Blended Learning: Integrasi Teknologi Dan Pedagogi* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022).

² Kristina Gita Permatasari, "Problematika Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Pedagogy* 14, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.63889/pedagogy.v14i2.96>.

³ Ananda Dwi Putri and Hanifah Fitriyani, "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Materi Geometri Pada Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 1 (November 2024), <https://doi.org/10.47134/ppm.v2i1.1112>.

Kenyataannya, pemahaman konsep Matematika yang kuat merupakan salah satu faktor kunci dalam meningkatkan hasil belajar siswa.⁴ Konsep Matematika yang dipahami dengan baik tidak hanya membantu siswa dalam menyelesaikan soal-soal Matematika, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, dan kritis. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi cara-cara yang dapat meningkatkan pemahaman konsep Matematika siswa di tingkat dasar, khususnya di kelas II SD. Penerapan metode yang menghubungkan Matematika dengan situasi kehidupan nyata dapat meningkatkan pemahaman siswa dan hasil belajar Matematika secara signifikan. Seiring dengan perkembangan kurikulum, salah satu upaya untuk memperbaiki pembelajaran Matematika adalah dengan mengadaptasi pendekatan yang lebih relevan dan kontekstual, seperti yang dijelaskan oleh para peneliti terbaru.⁵ Penelitian-penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep Matematika adalah dengan menghubungkan materi Matematika dengan situasi dan masalah nyata yang dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran Matematika yang bermakna dapat tercipta, yang pada gilirannya akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Pemahaman konsep Matematika merupakan fondasi yang sangat penting bagi perkembangan akademik siswa.⁶ Tanpa pemahaman yang mendalam terhadap konsep-konsep dasar Matematika, siswa akan kesulitan untuk melanjutkan ke materi yang lebih kompleks. Banyak siswa yang menghadapi tantangan dalam memahami konsep Matematika, yang sering kali disertai dengan perasaan cemas dan ketidakpercayaan terhadap kemampuan diri. Rasa takut terhadap Matematika ini dapat menghambat proses pembelajaran dan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Sebaliknya, siswa yang memahami konsep-konsep dasar Matematika dengan baik cenderung lebih percaya diri dan dapat mengaplikasikan pengetahuan dalam berbagai situasi.⁷ Oleh karena itu, penting untuk memfokuskan perhatian pada pemahaman konsep Matematika yang kuat, terutama di tingkat sekolah dasar. Pemahaman yang mendalam terhadap konsep Matematika berperan besar dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah

⁴ Friska Nur Fadilla Nastiti and Ahmad Huda Syaifudin, "Hubungan Pemahaman Konsep Matematis Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Plosoklaten Pada Materi Lingkaran," *Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 1 (2020).

⁵ Fadila Ramadona Wijaya et al., "Sumber Data, Subjek Penelitian, Dan Isu Terkait," *Edukatif* 3, no. 2 (May 2025), <https://doi.org/10.65311/je.v3i2.1567>.

⁶ Yusuf Safari and Pina Nurhida, "Pentingnya Pemahaman Konsep Dasar Matematika Dalam Pembelajaran Matematika," *Karimah Tauhid* 3, no. 9 (September 2024), <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i9.14625>.

⁷ M. Kharismayanda et al., "Strategi Efektif Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Dasar Matematika Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 4, no. 2 (2023).

bukti dari sejauh mana siswa telah memahami materi yang diajarkan.⁸ Dengan pemahaman yang baik, siswa tidak hanya mampu menyelesaikan soal-soal Matematika, tetapi juga dapat menghubungkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari siswa. Di sisi lain, siswa yang kurang memahami konsep dasar Matematika cenderung mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah Matematika, dan pada akhirnya, berisiko mendapatkan hasil belajar yang rendah. Sebagaimana dikemukakan oleh Purwanto, hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah menjalani proses pembelajaran, yang tercermin dalam peningkatan kemampuan kognitif siswa.

Matematika merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan di semua jenjang pendidikan, hasil belajar Matematika siswa Indonesia dalam berbagai survei internasional menunjukkan angka yang memprihatinkan. Berdasarkan hasil *Trend In International Mathematics and Science Study* (TIMSS) 2025, Indonesia berada pada posisi 45 dari 50 negara. Hasil serupa juga terlihat pada *Program for International Student Assessment* (PISA) 2025, yang menempatkan Indonesia di peringkat 63 dari 70 negara. Angka-angka ini mencerminkan bahwa pemahaman konsep Matematika siswa di Indonesia masih tergolong rendah, yang pada gilirannya berdampak pada rendahnya hasil belajar Matematika siswa di sekolah. Oleh karena itu, penting untuk mencari cara yang efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep Matematika dan hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilakukan untuk menggali lebih dalam mengenai pemahaman konsep Matematika siswa kelas II di SD Negeri 15 Tabing. Melalui observasi, wawancara, serta analisis hasil penilaian Sumatif Akhir Semester (SAS), diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman konsep Matematika siswa dan dampaknya terhadap hasil belajar. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Matematika di sekolah dasar. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya pemahaman konsep Matematika siswa di SD Negeri 15 Tabing adalah penggunaan media pembelajaran yang kurang tepat, khususnya dalam hal Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD yang selama ini digunakan di kelas cenderung bersifat monoton dan lebih fokus pada soal-soal prosedural yang mengharuskan siswa mengikuti langkah-langkah tertentu tanpa memberi kesempatan untuk mengonstruksi pemahaman siswa terhadap konsep Matematika yang diajarkan. Selain itu, LKPD tersebut minim ilustrasi atau contoh yang relevan dengan kehidupan nyata siswa, sehingga materi yang diajarkan terasa terpisah dari pengalaman siswa sehari-hari.

⁸ Dwi Ratnaningdyah, "Upaya Melatihkan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Pembelajaran Fisika Dengan Model Cooperative Problem Solving (CPS)," *JIPF (Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika)* 2, no. 1 (October 2017), <https://doi.org/10.26737/jipf.v2i1.194>.

Desain LKPD yang tidak mengakomodasi konteks kehidupan siswa ini menghambat proses eksplorasi aktif siswa terhadap konsep-konsep Matematika. Siswa hanya mengikuti prosedur tanpa memahami makna dan aplikasi konsep tersebut dalam situasi yang lebih luas. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran serta lemahnya pemahaman konseptual siswa.⁹ Ketika siswa tidak diberi kesempatan untuk mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata, siswa cenderung kesulitan dalam mengaplikasikan pengetahuan Matematika dalam menyelesaikan masalah yang lebih kompleks. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana desain LKPD yang lebih kontekstual dan memberi ruang bagi siswa untuk aktif mengeksplorasi konsep-konsep Matematika dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Diharapkan dengan adanya perbaikan dalam penggunaan LKPD yang lebih relevan dan interaktif, pemahaman konsep Matematika siswa akan meningkat, yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar siswa.

Melihat kondisi tersebut, diperlukan upaya konkret untuk menghadirkan LKPD yang tidak hanya menjadi alat bantu latihan soal, tetapi juga sebagai media belajar yang mampu mengaitkan materi Matematika dengan konteks kehidupan nyata siswa. Salah satu pendekatan yang sejalan dengan kebutuhan tersebut adalah pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME). Pendekatan ini memandang bahwa belajar Matematika harus dimulai dari hal-hal yang nyata dan dekat dengan pengalaman siswa, agar siswa dapat menemukan dan memahami konsep Matematika secara bertahap melalui proses berpikir yang bermakna.¹⁰ Guru dalam hal ini berperan sebagai fasilitator, yang membimbing siswa untuk membangun sendiri pemahamannya melalui eksplorasi dan diskusi. RME telah banyak diaplikasikan dalam berbagai penelitian dan menunjukkan hasil yang positif terhadap pemahaman konsep Matematika siswa.¹¹ Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana jika pendekatan ini diintegrasikan secara khusus ke dalam LKPD, dan digunakan dalam pembelajaran siswa sekolah dasar, khususnya di kelas II. Dengan memadukan pendekatan RME dalam media pembelajaran yang digunakan seperti LKPD, diharapkan proses pembelajaran Matematika tidak hanya lebih menyenangkan dan relevan, tetapi juga mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa serta hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh LKPD Berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) terhadap Pemahaman Konsep

⁹ Tri Fatimah and Adinda Agustina, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dan Menghambat Kinerja Guru," *JURNAL MUDABBIR* 2, no. 2 (2022).

¹⁰ Ratu Asmaarobiyah, Ila Rosmilawati, and Dase Erwin Juansah, "Pendekatan Pendidikan Matematika melalui Realistic Mathematics Education (RME) di Sekolah Dasar: Systematic Literature Review," *Journal of Instructional and Development Researches* 5, no. 3 (June 2025), <https://doi.org/10.53621/jider.v5i3.527>.

¹¹ Arnida Sari and Suci Yuniati, Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education (Rme) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis, *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 2 (2018).

dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SD Negeri 15 Tabing Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman.

METODE PENELITIAN

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Eksperimen adalah metode yang mengungkap hubungan antara dua variabel atau lebih mencari pengaruh suatu variabel dengan variabel lain.¹² Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah " *Two-Group Pretest-Posttest Design*" yaitu jenis eksperimen yang mempunyai kelompok control, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Desain ini dipilih karena melibatkan dua kelompok siswa, yaitu kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Realistic Mathematics Education (RME) untuk meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar Matematika, serta kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran Matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan LKPD berbasis RME terhadap hasil belajar Matematika dan pemahaman konsep siswa. Metode eksperimen dipilih karena desain ini memungkinkan peneliti untuk mengukur pengaruh perlakuan yang diberikan terhadap dua kelompok yang berbeda, dalam kondisi yang terkendali. Penelitian eksperimen dengan desain *pretest-posttest* memberikan gambaran yang jelas mengenai perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan setelah perlakuan. Dalam hal ini, *pretest* digunakan untuk mengukur pengetahuan awal siswa sebelum perlakuan, dan *posttest* untuk mengukur hasil belajar setelah perlakuan diberikan.¹³

Desain penelitian eksperimen dengan dua kelompok (eksperimen dan kontrol) sangat efektif untuk mengetahui sejauh mana suatu perlakuan berpengaruh terhadap variabel yang diteliti, dengan mengontrol faktor-faktor eksternal yang mungkin mempengaruhi hasil.¹⁴ Dalam penelitian ini, kelas eksperimen yang menggunakan LKPD berbasis RME diharapkan dapat menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan, dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Penggunaan desain eksperimen dengan dua kelompok ini juga memungkinkan untuk menganalisis data secara lebih komprehensif dengan membandingkan dua kelompok siswa yang mengalami perlakuan yang berbeda.¹⁵

¹² Sudjana, *Metoda Statistika*, 6th ed. (Bandung: Tarsito, 1996).

¹³ Siti Rahma, "Pengaruh Metode Pembelajaran Yang Efektif Di Dalam Menyelesaikan Suatu Permasalahan SMP N 3 Panai Tengah," *Edukatif* 2, no. 2 (June 2024), <https://doi.org/10.65311/je.v2i2.651>.

¹⁴ Lisa Seprina Sembiring and Ayu Nisa Lestari, "Pengaruh Metode Pembelajaran Yang Efektif Di Dalam Menyelesaikan Suatu Permasalahan Menggunakan Uji Persyaratan Parametrik," *JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA* 2, no. 5 (2025).

¹⁵ Adesyah Pitriani, "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Dalam Pembelajaran PAI," *Khidmat* 2, no. 2 (May 2024), <https://doi.org/10.65311/j.khidmat.v2i2.989>.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang lebih mendalam mengenai pengaruh penerapan RME dalam meningkatkan hasil belajar Matematika siswa, serta untuk mengetahui sejauh mana LKPD berbasis RME dapat memperbaiki pemahaman konsep Matematika yang bersifat abstrak dan kompleks. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan metode pembelajaran Matematika yang lebih efektif dan kontekstual di sekolah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II di SD Negeri 15 Tabing, Kecamatan Bonjol, Kabupaten Pasaman. Siswa kelas II dipilih karena pada usia ini, siswa sudah mulai belajar konsep dasar Matematika yang sangat penting untuk dipahami secara mendalam, agar siswa dapat melanjutkan materi Matematika yang lebih kompleks di tingkat selanjutnya. Sampel dalam penelitian ini diambil dari siswa kelas II SD Negeri 15 Tabing yang terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen akan menggunakan LKPD berbasis RME dalam pembelajaran Matematika, sementara kelompok kontrol akan menggunakan metode pembelajaran konvensional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Bagian ini memaparkan tentang pelaksanaan pembelajaran dan kemampuan matematika siswa dengan proses pembelajaran menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME), dengan rincian data sebagai berikut:

1. Pemahaman Konsep Belajar Matematika Siswa

Pengumpulan data mengenai hasil pemahaman konsep matematika siswa yang dilakukan diakhir pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diberikan kepada siswa. Peserta pengisian angket adalah kelas II_A sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 24 orang dan kelas II_B sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 20 orang. Angket yang diberikan terdiri dari 30 butir meliputi menyatakan ulang konsep, mengklasifikasi contoh & bukan-contoh, merepresentasi konsep dalam berbagai bentuk, mengaplikasikan konsep, memberi contoh & kontra-contoh, menghubungkan antar konsep. Pemahaman konsep belajar matematika siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Data Pemahaman Konsep Siswa

Kelas	N	X maks	Xmin	\bar{x}	S
Eksperimen	24	144	88	113	13
Kontrol	20	115	81	98	10

Dari tabel terlihat bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai hasil perhitungan data pemahaman konsep belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu kelas eksperimen 113, sedangkan kelas kontrol mempunyai rata-rata 98. Jadi rata-rata pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Kelas eksperimen memiliki nilai maksimal 144 sedangkan nilai maksimal pada kelas kontrol 115. Jadi, nilai maksimal di kelas eksperimen lebih tinggi dari pada nilai maksimal di kelas kontrol. Begitu juga untuk nilai minimal pada kelas eksperimen lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai minimal pada kelas kontrol.

2. Hasil Belajar Matematika Siswa

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SDN 15 Tabing, Kecamatan Bonjol, Kabupaten Pasaman. Kelas II_A merupakan kelas eksperimen dan kelas II_B sebagai kelas kontrol. Dari hasil penelitian tersebut, diperoleh data tes hasil belajar matematika siswa kelas II_A yang mengikuti pembelajaran matematika dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) dan data tes hasil belajar matematika siswa kelas II_B yang mengikuti pembelajaran matematika dengan pembelajaran konvensional. Penilaian tes hasil belajar dilakukan dengan menggunakan tes akhir berupa tes pilihan ganda sebanyak 20 butir soal. Tes akhir diikuti oleh 24 orang siswa dari kelas eksperimen dan 20 orang siswa dari kelas kontrol. Data tersebut diperoleh hasil perhitungan hasil belajar matematika siswa, sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Perhitungan Data *Postest* Hasil Belajar Matematika

Deskripsi	Nilai Kelas Eksperimen	Nilai Kelas Kontrol
Nilai Maksimum (X_{Maks})	100	90
Nilai Minimum (X_{Min})	50	49
Mean (\bar{X})	79	73
Standar Deviasi (s)	15	14

Rentang skor yang ditetapkan untuk hasil belajar adalah 0 – 100. Dan rata-rata skor teoritik (Mean ideal - M_i) adalah 63 dan standar deviasi (standar deviasi ideal - SD_i) adalah 11,33.

Berdasarkan data penelitian pada tabel 2 dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen skor terendah 50 dan skor tertinggi 100. Menurut hasil perhitungan didapatkan rata-rata (mean) sebesar 79, simpangan baku (standart deviasi) sebesar 15. Sedangkan pada kontrol skor terendah 49 dan skor tertinggi 90. Menurut hasil perhitungan didapatkan rata-rata (mean)

sebesar 73, simpangan baku (standart deviasi) sebesar 14. Dari analisis tersebut terlihat bahwa, terdapat perbedaan nilai antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, Jadi nilai pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol.

Analisis Data

Analisis data penelitian terdiri atas uji prasyarat dan uji hipotesis. Adapun uji prasyarat dilakukan untuk menentukan teknik pengujian hipotesis yang akan diuji. Uji prasyarat penelitian ini meliputi:

1. Uji Prasyarat

Uji prasyarat dilakukan terhadap data posttest pemahaman konsep belajar dan hasil belajar matematika siswa, sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Angket Pemahaman Konsep Matematika Siswa

Berikut ini disajikan tabel hasil perhitungan uji normalitas pemahaman konsep matematika siswa dikelas kontrol dan kelas eksperimen. Diperoleh hasil seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3. Uji Normalitas Data Angket Pemahaman Konsep Siswa Kelas Sampel

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
KELAS		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NILAI_PEMAHAMAN_KONSEP	KELAS-EKSPERIMEN	.159	24	.120	.964	24	.519
	KELAS-KONTROL	.130	20	.200 [*]	.958	20	.505

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 3 mengenai data pemahaman konsep matematika siswa, diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh pada keterangan kolom *Shapiro-wilk* 0,519 pada kelas eksperimen dan 0,505 pada kelas kontrol. Dengan demikian, nilai signifikansi lebih besar ($>0,05$) dapat disimpulkan bahwa data test kedua kelas sampel yang diperoleh baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Data Hasil Belajar Matematika Siswa

Uji normalitas terhadap hasil belajar matematika siswa meliputi data posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan menggunakan aplikasi SPSS dengan melihat nilai signifikansi pada uji *Shapiro-Wilk*. Berikut hasil uji normalitas terhadap hasil belajar matematika siswa:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Tes Hasil Belajar Matematika Kelas Sampel

KELAS		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NILAI	KELAS-EKSPERIMEN	.148	24	.190	.931	24	.104
	KELAS-KONTROL	.194	20	.047	.912	20	.069

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4 di atas diperoleh nilai signifikan $> 0,05$ baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Pada kelas eksperimen signifikansi yang diperoleh adalah 0,104 besar dari 0,05, begitu juga pada kelas kontrol signifikansi = 0,069 besar dari 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kedua sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, berdistribusi normal.

c. Uji Homogenitas Angket Pemahaman Konsep Matematika Siswa

Berikut disajikan data *posttest* hasil uji homogenitas pemahaman konsep belajar matematika siswa di kelas eksperimen dan di kelas kontrol:

Tabel 5
Test of Homogeneity of Variances

NILAI_PEMAHAMAN_KONSEP			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.202	1	42	.656

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa nilai signifikansi untuk data pemahaman konsep matematika siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dikelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,656 $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pemahaman konsep matematika siswa yang diperoleh memenuhi asumsi homogenitas variansi, yang berarti data dapat digunakan untuk analisis statistik parametrik selanjutnya.

d. Uji Homogenitas Hasil Belajar Matematika siswa

Berikut disajikan data *posttest* hasil uji homogenitas hasil belajar matematika siswa di kelas eksperimen dan di kelas kontrol:

Tabel 6. Uji Homogenitas Kelas Sampel

Test of Homogeneity of Variances

NILAI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.125	1	42	.725

Berdasarkan tabel 6 uji homogenitas data hasil belajar matematika siswa sebelum dan sesudah pembelajaran pada kelas eksperimen dan kontrol diperoleh nilai sig. sebesar $0,725 > 0,05$ maka dapat disimpulkan data hasil belajar matematika siswa di kelas eksperimen dan di kelas kontrol memiliki variansi yang homogen.

2. Uji Hipotesis

Setelah diketahui bahwa data pemahaman konsep dan hasil belajar berdistribusi normal serta memiliki variansi homogen, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *multivariate test* pada program SPSS 27 sebagai berikut:

a. Uji *Multivariate Test*

Tabel 7. Hasil Uji *Multivariate Test*

Multivariate Tests^a

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.991	2241.159 ^b	2.000	41.000	.000
	Wilks' Lambda	.009	2241.159 ^b	2.000	41.000	.000
	Hotelling's Trace	109.325	2241.159 ^b	2.000	41.000	.000
	Roy's Largest Root	109.325	2241.159 ^b	2.000	41.000	.000
LKPD_BERBASIS_RME	Pillai's Trace	.313	9.329 ^b	2.000	41.000	.000
	Wilks' Lambda	.687	9.329 ^b	2.000	41.000	.000
	Hotelling's Trace	.455	9.329 ^b	2.000	41.000	.000
	Roy's Largest Root	.455	9.329 ^b	2.000	41.000	.000

a. Design: Intercept + LKPD_BERBASIS_RME

b. Exact statistic

Pada tabel 7 *multivariate test* menjelaskan bahwa uji perbandingan diambil dari rata-rata komponen pemahaman konsep dan hasil belajar siswa dengan perlakuan (eksperimen dan kontrol) terdapat uji statistik yakni *Pillai's Trace*, *wilks' Lambda*, *Hotelling Trace* *Roy's Largest Root*. Hasil dari perlakuan yang signifikan oleh prosedur *Pillai's Trace*, *wilks' Lambda*, *Hotelling Trace* *Roy's Largest Root*. Didapat nilai signifikannya $0,000 < 0,05$ sesuai kriteria bahwa H_0 (menolak) dan H_1 (menerima) maka variabel bebas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Realistic Mathematics*

Education (RME) menunjukkan adanya pengaruh pada variabel terikat (pemahaman konsep dan hasil belajar).

b. Uji of *Between Subjects Effects*

Tabel 8. Hasil Uji of *Between Subjects Effects*

Tests of Between-Subjects Effects			
Source	Dependent Variable	F	Sig.
(LKPD) berbasis (RME)	Pemahaman konsep	17.445	.000
	Hasil Belajar	20.025	.000

Berdasarkan tabel 8 bahwa signifikan pemahaman konsep $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan rata-rata pemahaman konsep menunjukkan pengaruh pada variabel X (LKPD berbasis RME). Sedangkan pada hasil belajar siswa nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar menunjukkan pengaruh pada variabel X (LKPD berbasis RME).

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pemahaman konsep dan hasil belajar matematika siswa, diperoleh temuan bahwa siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) menunjukkan pencapaian yang lebih baik secara keseluruhan, baik dari segi pemahaman konsep maupun hasil belajarnya. Secara empiris, hal ini dibuktikan melalui hasil uji hipotesis yang telah dilaksanakan. Selanjutnya berdasarkan uji hipotesis tersebut, dilakukan pembahasan yang memuat tiga fokus kajian yang diintegrasikan dengan teori-teori yang relevan. Ketiga fokus tersebut meliputi: pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) terhadap pemahaman konsep matematika siswa, pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) terhadap hasil belajar matematika siswa, pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) terhadap pemahaman konsep dan hasil belajar matematika siswa.

Analisis Pengaruh Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa

Pemahaman konsep merupakan faktor krusial yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan statistik, ditemukan bahwa siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) memiliki tingkat pemahaman konsep yang lebih tinggi

dibandingkan dengan siswa pada kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data pemahaman konsep matematika siswa, terlihat bahwa pemahaman konsep matematika siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari pada pemahaman konsep matematika siswa kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat data hasil penelitian, didapatkan data pemahaman konsep siswa kelas II_B (kelas kontrol) yang tidak diberi perlakuan berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) bahwa 17 orang siswa (85%) menyatakan bahwa pemahaman konsep siswa berada pada kriteria sedang, 3 orang siswa (15%) menyatakan bahwa pemahaman konsep siswa berada pada kriteria tinggi. Sedangkan data posttest pemahaman konsep siswa kelas II_A (kelas eksperimen) setelah diberikan LKPD berbasis RME bahwa hampir seluruh siswa mendapatkan pemahaman konsep yang tinggi yaitu 8 orang siswa (33,33%) memiliki pemahaman konsep yang berada pada kriteria sedang, 16 orang siswa (66,67%) memiliki pemahaman konsep yang berada pada kategori tinggi.

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data pemahaman konsep matematika siswa, terlihat bahwa setelah diberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) di kelas eksperimen lebih tinggi dari pada pemahaman konsep matematika siswa yang tidak diberikan perlakuan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) di kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai *posttest* hasil perhitungan data pemahaman konsep matematika siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari rata-rata nilai *posttest* hasil perhitungan data pemahaman konsep matematika siswa kelas kontrol. Rata-rata nilai siswa di kelas eksperimen adalah 113.

Sedangkan rata-rata nilai siswa di kelas kontrol adalah 98. Sejalan dengan itu, dapat juga dilihat dari hasil uji hipotesis berdasarkan hasil uji manova (*multivariate test*) pada *SPSS*. Melalui perhitungan uji *multivariate test* menggunakan perhitungan *SPSS* diperoleh $\text{sig } 0,000 < 0,05$, sehingga tolak H_0 dan terima H_1 . Sehingga dapat ditarik kesimpulan H_1 diterima dengan arti kata "terdapat pengaruh lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *realistic mathematics education* (RME) terhadap pemahaman konsep matematika siswa kelas II SDN 15 Tabing, Kecamatan Bonjol, Kabupaten Pasaman".

Pengaruh lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *realistic mathematics education* (RME) terhadap tingkat pemahaman konsep matematika siswa kelas II_A SDN 15 Tabing terjadi karena saat proses penelitian para siswa ikut serta dengan aktif dan antusias untuk mengerjakan LKPD dalam suasana yang kondusif. Peningkatan pemahaman konsep ini dapat dijelaskan oleh sifat interaktif dan menyenangkan dari penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME), yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Dengan suasana pembelajaran yang kondusif dan metode yang inovatif, siswa merasa lebih tertantang dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, sehingga pemahaman

konsep mereka meningkat secara signifikan. Hal ini sesuai dengan pandangan Santoso dan Rachman, bahwa pembelajaran aktif meningkatkan pemahaman konsep yang sesuai dengan teori konstruktivisme dan berbagai penelitian empiris. Teori ini menyatakan bahwa siswa membangun pengetahuannya sendiri melalui partisipasi aktif, bukan sekadar menerima informasi secara pasif.¹⁶

Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Data dalam penelitian ini adalah data yang terkumpul dari nilai *posttest* yang dibagikan pada kelas II_A (eksperimen) dan kelas II_B (kontrol) SDN 15 Tabing yang mana telah diberikan perlakuan yang berbeda. Untuk kelas eksperimen diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *realistic mathematics education* (RME) dan kelas kontrol diberi perlakuan pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar matematika siswa diperoleh rata-rata nilai tes akhir pada kelas eksperimen 79 dan rata-rata nilai tes akhir pada kelas kontrol 73. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata kelas eksperimen dengan pembelajaran menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *realistic mathematics education* (RME) lebih tinggi dari pada kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Dilihat dari segi ketuntasan belajar matematika siswa secara individu berdasarkan Tabel 4.5 terlihat bahwa, pada kelas eksperimen nilai siswa di atas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan oleh pihak sekolah 75 sebanyak 15 orang atau 62,5%, sedangkan pada kelas kontrol sebanyak 9 orang atau 37,5% dari jumlah siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa pada kelas eksperimen memperoleh nilai di atas KKTP lebih banyak dibandingkan dengan kelas kontrol. Dari segi ketuntasan belajar, siswa di kelas eksperimen menunjukkan pencapaian yang lebih optimal. Hal ini menunjukkan bahwa lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *realistic mathematics education* (RME) tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara kuantitatif, tetapi juga meningkatkan kualitas pemahaman siswa secara menyeluruh. Pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan menantang membuat siswa lebih mudah mengingat dan memahami konsep-konsep matematika yang diajarkan.

Berdasarkan analisis di atas terlihat bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *realistic mathematics education* (RME) pada kelas eksperimen bisa membuat proses pembelajaran lebih baik, hal ini dapat kita lihat dari persentase ketuntasan siswa pada kelas sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sejalan dengan itu, dapat juga dilihat dari hasil uji hipotesis berdasarkan hasil uji

¹⁶ Pande Made Aditya Pramana, Ni Ketut Suarni, and I. Gede Margunayasa, "Relevansi Teori Belajar Konstruktivisme dengan Model Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar Siswa," *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9, no. 2 (January 2024), <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.875>.

manova (*multivariate test*) pada SPSS. Melalui perhitungan uji *multivariate test* menggunakan perhitungan SPSS diperoleh $\text{sig } 0,000 < 0,05$, sehingga tolak H_0 dan terima H_1 . Sehingga dapat ditarik kesimpulan H_1 diterima dengan arti kata “terdapat pengaruh lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *realistic mathematics education* (RME) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II SDN 15 Tabing Kecamatan Bonjol, Kabupaten Pasaman”. Peningkatan hasil belajar ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivis yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran agar pembelajaran menjadi bermakna dan hasil belajar dapat meningkat (Piaget).¹⁷ lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *realistic mathematics education* (RME) sebagai salah satu metode pembelajaran kooperatif, memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berdiskusi dan bertukar informasi, yang pada akhirnya memperdalam pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) Terhadap Pemahaman Konsep dan Hasil Belajar Matematika Siswa

Hipotesis yang ketiga adalah mengenai pengaruh lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *realistic mathematics education* (RME) terhadap pemahaman konsep dan hasil belajar matematika siswa. dengan berdasarkan analisis data dari hasil penelitian menunjukkan hasil sebagai berikut, pada tabel 4.12 hasil dari perlakuan yang signifikan oleh prosedur Pillai's Trace, wilks' Lambda, Hotelling Trace Roy's Largest Root. Didapat nilai signifikannya $0,000 < 0,05$ sesuai kriteria bahwa H_0 (menolak) dan H_1 (menerima) maka variabel bebas LKPD berbasis RME menunjukkan adanya pengaruh pada variabel terikat (pemahaman konsep dan hasil belajar). Pemahaman konsep yang tinggi mendorong siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, lebih tekun, dan lebih bersemangat dalam memahami materi pelajaran, sehingga hasil belajar yang diperoleh juga lebih optimal. Hubungan timbal balik ini menjadi dasar penting bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, penerapan LKPD berbasis RME sangat direkomendasikan dalam pembelajaran matematika di tingkat Sekolah Dasar, khususnya untuk meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa secara bersamaan. Guru perlu terus mengembangkan kreativitas dalam menggunakan metode pembelajaran yang interaktif agar proses belajar menjadi lebih menarik dan efektif.

Tabel 6 *Test of Between Subjects Effects* diperoleh pemahaman konsep $0,000 < 0,05$ dan hasil belajar $0,000 < 0,05$, maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *realistic mathematics education* (RME) terhadap pemahaman konsep dan hasil belajar matematika siswa kelas II SDN 15 Tabing Kecamatan Bonjol, Kabupaten Pasaman.

¹⁷ Apit Dulyapit, Pendekatan Konstruktivistik, Madrasah Ibtidaiyah, Kurikulum, Pembelajaran, Studi Pustaka. *AL-THIFL : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 5, no. 1 (2025).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *realistic mathematics education* (RME) terhadap pemahaman konsep dan hasil belajar matematika kelas II SD Negeri Tabing, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut: (1) Terdapat/adanya pengaruh penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *realistic mathematics education* (RME) terhadap pemahaman konsep matematika siswa kelas II SDN 15 Tabing, Kecamatan Bonjol, Kabupaten Pasaman dengan signifikansi 0,000. (2) Terdapat/adanya pengaruh penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *realistic mathematics education* (RME) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II SDN 15 Tabing, Kecamatan Bonjol, Kabupaten Pasaman dengan signifikansi 0,033. (3) Terdapat/adanya pengaruh penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *realistic mathematics education* (RME) terhadap pemahaman konsep dan hasil belajar matematika kelas II SDN 15 Tabing, Kecamatan Bonjol, Kabupaten Pasaman dengan signifikansi 0,000.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa hal yang ingin peneliti sarankan antara lain: (1) Peneliti menyarankan penelitian ini dijadikan sebagai bahan dan data masukan untuk memberikan pembelajaran yang baik sehingga dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa. (2) Bagi semua pihak yang berkompeten diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini, baik sebagai peneliti lanjutan dari lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *realistic mathematics education* (RME) misalnya dengan mengubah atau menambah variabel, sehingga LKPD berbasis RME dapat berkembang di dunia pendidikan. (3) Peneliti menyarankan hasil penelitian ini sebagai penambahan referensi tentang metode *alternative* yang dapat meningkatkan pemahaman konsep sehingga mahasiswa dapat mengenal metode LKPD berbasis RME dan dapat mengaplikasikannya saat melaksanakan praktik lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmaarobiyah, Ratu, Ila Rosmilawati, and Dase Erwin Juansah. "Pendekatan Pendidikan Matematika melalui Realistic Mathematics Education (RME) di Sekolah Dasar: Systematic Literature Review." *Journal of Instructional and Development Researches* 5, no. 3 (June 2025). <https://doi.org/10.53621/jider.v5i3.527>.
- Dulyapit, Apit. Pendekatan Konstruktivistik, Madrasah Ibtidaiyah, Kurikulum, Pembelajaran, Studi Pustaka. *AL-THIFL : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 5, no. 1 (2025).
- Fatimah, Tri, and Adinda Agustina. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dan Menghambat Kinerja Guru." *JURNAL MUDABBIR* 2, no. 2 (2022).

- Resti Yuliana, Hafiz Hidayat, Alfroki Martha: Pengaruh LKPD Berbasis *Realistic Mathematic Education* (RME) Terhadap Pemahaman Konsep dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SD Negeri 15 Tabing Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman
- Kharismayanda, M., M. Ketaren, S. Rahmawati, N. Nabilla, P. S. Rahmadani, N. A. Fadhilah, and S. Wenni. "Strategi Efektif Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Dasar Matematika Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 4, no. 2 (2023). <https://scholar.google.com/scholar?cluster=16668453183418293212&hl=en&oi=scholar>.
- Nastiti, Friska Nur Fadilla, and Ahmad Huda Syaifudin. "Hubungan Pemahaman Konsep Matematis Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Plosoklaten Pada Materi Lingkaran." *Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 1 (2020).
- Permatasari, Kristina Gita. "Problematika Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Pedagogy* 14, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.63889/pedagogy.v14i2.96>.
- Pitriani, Adesyah. "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Dalam Pembelajaran PAI." *Khidmat* 2, no. 2 (May 2024). <https://doi.org/10.65311/j.khidmat.v2i2.989>.
- Pramana, Pande Made Aditya, Ni Ketut Suarni, and I. Gede Margunayasa. "Relevansi Teori Belajar Konstruktivisme dengan Model Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar Siswa." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9, no. 2 (January 2024). <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.875>.
- Putri, Ananda Dwi, and Hanifah Fitriyani. "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Materi Geometri Pada Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 1 (November 2024). <https://doi.org/10.47134/ppm.v2i1.1112>.
- Rahma, Siti. "Pengaruh Metode Pembelajaran Yang Efektif Di Dalam Menyelesaikan Suatu Permasalahan SMP N 3 Panai Tengah." *Edukatif* 2, no. 2 (June 2024). <https://doi.org/10.65311/je.v2i2.651>.
- Rahmi, Ulfia and Azrul. *Desain Dan Implementasi Blended Learning: Integrasi Teknologi Dan Pedagogi*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022.
- Ratnaningdyah, Dwi. "Upaya Melatihkan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Pembelajaran Fisika Dengan Model Cooperative Problem Solving (CPS)." *JIPF (Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika)* 2, no. 1 (October 2017). <https://doi.org/10.26737/jipf.v2i1.194>.
- Safari, Yusuf, and Pina Nurhida. "Pentingnya Pemahaman Konsep Dasar Matematika Dalam Pembelajaran Matematika." *Karimah Tauhid* 3, no. 9 (September 2024). <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i9.14625>.
- Sari, Arnida, and Suci Yuniati. Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 2 (2018).
- Sembiring, Lisa Seprina, and Ayu Nisa Lestari. "Pengaruh Metode Pembelajaran Yang Efektif Di Dalam Menyelesaikan Suatu Permasalahan Menggunakan Uji Persyaratan Parametrik." *JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA* 2, no. 5 (2025).
- Sudjana. *Metoda Statistika*. 6th ed. Bandung: Tarsito, 1996.
- Wijaya, Fadila Ramadona, Fehan Alya Rahmi Lubis, Mhd Najib Sihab Siregar, and Azmi Ayu Fauziah Batubara. "Sumber Data, Subjek Penelitian, Dan Isu Terkait." *Edukatif* 3, no. 2 (May 2025). <https://doi.org/10.65311/je.v3i2.1567>.